

**HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA UPN VETERAN JAWA TIMUR**

Felisia Faridina<sup>1</sup>, Cantika Gryta Amelina<sup>2</sup>, Firmansyah Putra Samudro<sup>3</sup>, Diaz Wahyuaqil<sup>4</sup>, Eni Nurhayati<sup>5</sup>

UPN Veteran Jawa Timur

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
<p><b>Article history:</b> Published Mei 31, 2024</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b> Generasi Z, Literasi digital, Mahasiswa, Minat baca, Wattpad.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan menyelidiki hubungan antara penggunaan aplikasi Wattpad sebagai sebuah platform online untuk membaca dan menulis cerita terhadap minat baca mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur sebagai representasi generasi Z. Metode statistik deskriptif dengan instrumen kuesioner digunakan pada 23 responden mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan Wattpad secara teratur, dengan mayoritas dari mereka (60.9%) menggunakan aplikasi ini sesekali dan sebagian kecil (26.1%) menggunakannya 2-3 kali seminggu. Sebanyak (95,7%) responden menemukan cerita yang menarik di Wattpad. Lebih lanjut, (78.3%) responden menyatakan penggunaan Wattpad meningkatkan minat mereka untuk membaca. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara penggunaan aplikasi Wattpad dan minat baca mahasiswa.</p>

**1. PENDAHULUAN**

Pada era digital saat ini, kemampuan literasi menjadi semakin penting terutama bagi generasi muda atau generasi Z. Literasi digital dapat dimaknai sebagai seperangkat keterampilan dasar dalam penggunaan dan produksi media digital, pemrosesan dan pemanfaatan informasi, partisipasi dalam jejaring sosial untuk berkreasi dan berbagi pengetahuan, serta berbagai keterampilan komputasi profesional (Rizal et al., 2022). Generasi Z yang lahir di era teknologi informasi ini dituntut untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z diharapkan mampu memanfaatkan literasi digital secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik (Mashuri et al., 2022). Salah satu bentuk pemanfaatan literasi digital dalam bidang non-akademik adalah melalui aplikasi Wattpad, sebuah platform online yang memungkinkan pengguna untuk membaca dan menulis cerita secara online (Lestariningsih et al., 2020).

Fenomena media digital yang berkembang pesat memiliki dampak yang signifikan terhadap minat baca generasi Z, termasuk mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk membaca, serta penggunaan teknologi dapat membuat mahasiswa lebih cenderung untuk membaca informasi yang tidak akurat atau tidak relevan (Bungsu et al., 2023). Namun, di sisi lain, media digital juga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca mahasiswa jika dimanfaatkan dengan baik.

Penelitian oleh (Fazilah et al., 2023) menemukan bahwa Wattpad membantu siswa dalam memperluas wawasan literasi mereka. Melalui akses yang luas terhadap berbagai jenis cerita dan genre sastra yang tersedia di platform tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam bacaan yang beragam, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang dunia sastra. Hal ini menunjukkan bahwa media digital seperti Wattpad dapat menjadi sarana yang baik untuk meningkatkan minat baca mahasiswa jika dimanfaatkan dengan bijak.

Namun, beberapa penelitian lain juga menunjukkan hasil yang berbeda. Misalnya, penelitian oleh Damayanti pada tahun 2021 menunjukkan bahwa penggunaan Wattpad dapat mengurangi minat baca pada siswa (Damayanti et al., 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Wattpad dapat membuat siswa lebih cenderung untuk membaca informasi yang tidak akurat atau tidak relevan, yang dapat mengurangi minat baca mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat baca.

Selain media digital, faktor politik dan budaya juga memiliki pengaruh terhadap minat baca generasi Z. Dalam bidang politik, isu-isu terkini seperti pemilu, kebijakan pemerintah, dan isu-isu global dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk membaca dan mencari informasi terkait. Sementara itu, dalam bidang budaya, perkembangan seni, sastra, dan gaya hidup juga dapat mempengaruhi minat baca generasi Z, terutama dalam hal preferensi genre bacaan atau bentuk media yang disukai.

Hasil penelitian lainnya, oleh (Nail Hadi et al., 2023) menunjukkan bahwa faktor media digital memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memilih menggunakan media digital dibandingkan media berformat cetak yang berarti adanya tren kuat menuju digitalisasi dalam kegiatan membaca. Hal ini selaras dengan hasil penelitian oleh (Oktaimanuella et al., 2024) yang menjelaskan bahwa media digital memiliki peran yang positif dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan aplikasi Wattpad dan minat baca mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Dengan mengkaji faktor media digital yang berkembang pesat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di era digital saat ini.

## **2. METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara penggunaan aplikasi *Wattpad* dan minat baca mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang terukur dan objektif, serta menganalisis data tersebut secara statistik untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden, yaitu mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk tujuan penelitian ini. Data sekunder juga dapat digunakan sebagai referensi tambahan, seperti studi literatur dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Kuesioner ini akan disebarluaskan secara daring melalui *platform* survei *online* seperti *Google Forms*, yang memungkinkan peneliti untuk menjangkau lebih banyak responden dengan efisien. Selain itu, kuesioner juga dapat

disebarkan secara luring dengan membagikan kuesioner cetak kepada mahasiswa yang dapat diakses secara langsung. Penyebaran kuesioner akan dilakukan dengan memperhatikan representativitas sampel agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel *non-random* di mana peneliti memilih sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam kasus ini, kriteria responden adalah mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang pernah menggunakan *Wattpad*.

Kuesioner yang dirancang mencakup pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang terdiri dari dua bagian utama yaitu data demografis, yang meliputi Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), fakultas, dan umur responden, serta pertanyaan mengenai penggunaan *Wattpad* dan minat baca, yang mencakup apakah responden pernah menggunakan aplikasi *Wattpad*, durasi penggunaan, frekuensi penggunaan, pengalaman menemukan cerita menarik, *genre* cerita yang disukai, dan dampak penggunaan *Wattpad* terhadap minat baca.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan *software* statistik. Proses pengolahan data meliputi pengkodean jawaban, pengecekan data yang tidak lengkap atau salah, dan input data ke dalam *software* statistik. Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik sampel dan mengidentifikasi pola dalam data yang terkait dengan penggunaan *Wattpad* dan minat baca mahasiswa. Teknik analisis yang akan digunakan meliputi distribusi frekuensi, persentase, mean, median, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Temuan akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi deskriptif yang menggambarkan hubungan antara penggunaan *Wattpad* dan minat baca mahasiswa. Penggunaan metode penelitian kuantitatif ini, peneliti dapat memperoleh data empiris yang terukur mengenai hubungan antara penggunaan *Wattpad* dan minat baca mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, serta memberikan wawasan yang lebih terperinci dan terstruktur tentang fenomena yang diteliti.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Karakteristik Reponden

- Fakultas

Tabel 1. Fakultas Responden

Fakultas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
FISIP	5	21.7%
Teknik	7	30.4%
Ilmu Komputer	1	4.3%
Hukum	1	4.3%
FEB	8	34.8%
Pertanian	1	4.3%
Total	23	100%

Berdasarkan hasil pengumpulan data, responden penelitian ini berasal dari berbagai fakultas di UPN Veteran Jawa Timur, yang dijelaskan dalam Tabel 1. Fakultas Responden. Dari 23 responden, 5 orang (21.7%) berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), 7 orang (30.4%) dari Fakultas Teknik, 1 orang (4.3%) dari Fakultas Ilmu Komputer, 1 orang (4.3%) dari Fakultas Hukum, 8 orang (34.8%) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan 1 orang (4.3%) dari Fakultas Pertanian. Frekuensi relatif menunjukkan proporsi responden dari setiap fakultas, dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki jumlah responden terbanyak.

Tabel 2. Umur

Umur	Frekuensi	Frekuensi Relatif
18 Tahun	2	8.7%
19 Tahun	10	43.5%
20 Tahun	7	30.4%
21 Tahun	4	17.4%
Total	23	100%

Tabel 2 memperlihatkan distribusi umur responden. Dari 23 responden, 2 orang (8.7%) berumur 18 tahun, 10 orang (43.5%) berumur 19 tahun, 7 orang (30.4%) berumur 20 tahun, dan 4 orang (17.4%) berumur 21 tahun. Sebagian besar responden berada di usia 19 tahun, menunjukkan mayoritas sampel berasal dari kelompok usia yang baru memasuki perguruan tinggi.

- Penggunaan *Wattpad*

Tabel 3. Penggunaan *Wattpad*

Penggunaan	Frekuensi i	Frekuensi Relatif
Ya	23	100%
Tidak	0	0%
Total	23	100%

Berdasarkan Tabel 3, seluruh responden (100%) telah menggunakan aplikasi *Wattpad*. Tidak ada responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi ini, yang menunjukkan bahwa *Wattpad* cukup populer di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang menjadi sampel penelitian ini.

## 2. Instrumen Kuesioner

- Lama Penggunaan *Wattpad*

Tabel 4. Lama Penggunaan *Wattpad*

Lama	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang dari 1 Bulan	4	17.4%
1-5 Bulan	4	17.4%
6-12 Bulan	0	0.0%
Lebih dari 1 Tahun	15	65.2%
Total	23	100%

Tabel 4 menunjukkan durasi penggunaan aplikasi *Wattpad* di kalangan responden. Sebanyak 4 orang (17.4%) telah menggunakan *Wattpad* kurang dari 1 bulan, 4 orang (17.4%) selama 1-5 bulan, tidak ada responden (0.0%) yang menggunakan *Wattpad* selama 6-12 bulan, dan 15 orang (65.2%) telah menggunakan *Wattpad* lebih dari 1 tahun. Mayoritas responden memiliki pengalaman panjang dengan *Wattpad*, mengindikasikan penggunaan jangka panjang yang mungkin berdampak signifikan terhadap kebiasaan membaca mereka.

- Volume Penggunaan *Wattpad*

Tabel 5. Volume Penggunaan

Volume	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Tidak Pernah	0	0.0%
Sesekali	14	60.9%
2-3 kali	6	26.1%
Setiap Hari	3	13.0%
Total	23	100%

Tabel 5 menggambarkan frekuensi penggunaan *Wattpad* di kalangan responden. Tidak ada responden (0.0%) yang tidak pernah menggunakan *Wattpad*, 14 orang (60.9%) menggunakan aplikasi ini sesekali, 6 orang (26.1%) menggunakannya 2-3 kali seminggu, dan 3 orang (13.0%) menggunakan *Wattpad* setiap hari. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar menggunakan *Wattpad* secara tidak teratur, ada sejumlah

responden yang menjadikan *Wattpad* sebagai bagian rutin dari aktivitas sehari-hari mereka.

- Tujuan Penggunaan *Wattpad*

Tabel 6. Tujuan Penggunaan

Tujuan	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Membaca Cerita	20	87.0%
Menulis Cerita	2	8.7%
Berinteraksi dengan Pengguna Lain	1	4.3%
Total	23	100%

Tabel 6 menunjukkan tujuan utama penggunaan *Wattpad* di kalangan responden. Sebanyak 20 orang (87.0%) menggunakan *Wattpad* untuk membaca cerita, 2 orang (8.7%) untuk menulis cerita, dan 1 orang (4.3%) untuk berinteraksi dengan pengguna lain. Mayoritas responden menggunakan *Wattpad* terutama untuk konsumsi konten, menunjukkan *Wattpad* sebagai *platform* populer untuk membaca di kalangan mahasiswa.

- Cerita Menarik

Tabel 7. Tujuan Penggunaan

Menarik	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Ya	22	95.7%
Tidak	1	4.3%
Total	23	100%

Berdasarkan Tabel 7, sebagian besar responden (95.7%) menemukan cerita yang menarik di *Wattpad*, sementara hanya 1 orang (4.3%) yang tidak menemukan cerita menarik. Ini menunjukkan bahwa konten yang tersedia di *Wattpad* secara umum menarik bagi pengguna, yang bisa menjadi faktor yang meningkatkan minat baca mereka.

- Genre Favorit

Tabel 8. Genre Favorit

Genre	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Romansa	9	39.1%
Fantasi	3	13.0%
<i>Sci-Fi</i>	3	13.0%
Horor	6	26.1%
<i>Historical Fiction</i>	1	4.3%
Semua Genre	1	4.3%
Total	23	100%

Tabel 8 menggambarkan *genre* cerita favorit responden di *Wattpad*. Sebanyak 9 orang (39.1%) menyukai *genre* romansa, 3 orang (13.0%) menyukai *genre* fantasi, 3 orang (13.0%) menyukai *genre sci-fi*, 6 orang (26.1%) menyukai *genre* horor, 1 orang (4.3%) menyukai *genre historical fiction*, dan 1 orang (4.3%) menyukai semua *genre*. *Genre* romansa merupakan *genre* yang paling populer, diikuti oleh horor, menunjukkan preferensi yang bervariasi di kalangan pembaca.

- Hubungan Penggunaan *Wattpad* dalam Meningkatkan Baca Buku

Tabel 9. Hubungan

Hubungan	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Sangat Tertarik	4	17.4%
Cukup Tertarik	14	60.9%
Sedikit Tertarik	5	21.7%
Tidak Tertarik	0	0,0%
Sangat Tidak Tertarik	0	0,0%
Total	23	100%

Berdasarkan Tabel 9, menjelaskan bagaimana penggunaan *Wattpad* mempengaruhi minat baca buku di kalangan responden. Sebanyak 4 orang (17.4%) merasa sangat tertarik untuk membaca buku setelah menggunakan *Wattpad*, 14 orang (60.9%) merasa cukup tertarik, 5 orang (21.7%) merasa sedikit tertarik, dan tidak ada responden (0.0%) yang

merasa tidak tertarik atau sangat tidak tertarik. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wattpad* cenderung meningkatkan minat baca buku di kalangan mahasiswa, meskipun tingkat peningkatan minat tersebut bervariasi.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Tingkat Penggunaan Aplikasi *Wattpad***

Kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, aplikasi *Wattpad* telah menjadi salah satu *platform* digital yang sangat diminati. Penelitian ini menemukan bahwa seluruh responden (100%) telah menggunakan aplikasi *Wattpad*, menunjukkan popularitas yang signifikan dari *platform* ini di antara mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan tren penggunaan *Wattpad* di kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia (Ernawati et al., 2023). *Wattpad* menawarkan beragam konten yang bisa diakses secara gratis, mulai dari karya penulis amatir hingga profesional, serta memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berbagi karya mereka sendiri. Selain itu, penggunaan *Wattpad* di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur mencerminkan adaptasi terhadap perubahan tren literasi di era digital. Sebelumnya, mahasiswa cenderung membaca buku fisik atau materi akademik dalam bentuk cetak, namun sekarang semakin banyak yang beralih ke *platform digital* seperti *Wattpad* untuk memenuhi kebutuhan bacaan mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan *Wattpad* di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur meliputi kemudahan akses, ragam konten, dan interaksi sosial. *Wattpad* dapat diakses melalui berbagai perangkat dengan koneksi *internet*, memudahkan mahasiswa untuk membaca kapan saja dan di mana saja sesuai dengan preferensi mereka (Agan, 2023). Ragam konten yang ditawarkan oleh *Wattpad*, mulai dari novel remaja hingga fiksi penggemar, menjadikannya menarik bagi berbagai macam minat dan preferensi pembaca. Interaksi sosial melalui fitur komentar dan *voting* juga memainkan peran penting dalam meningkatkan penggunaan *Wattpad* di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, menciptakan rasa komunitas di antara pengguna. Namun, perlu diingat bahwa meskipun penggunaan *Wattpad* cukup populer, tidak semua mahasiswa menggunakannya. Beberapa mahasiswa mungkin memiliki preferensi lain dalam memenuhi kebutuhan literasi mereka atau mungkin tidak memiliki minat dalam membaca. Selain itu, faktor-faktor seperti preferensi pribadi dan ketersediaan waktu juga dapat memengaruhi seberapa sering dan seberapa intens mahasiswa menggunakan *Wattpad* sebagai sumber bacaan mereka.

### **B. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Baca Mahasiswa**

Minat baca mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari internal maupun eksternal. Budaya literasi, kebiasaan membaca, akses terhadap sumber bacaan, motivasi, dan lingkungan sosial adalah beberapa faktor yang saling berinteraksi dan membentuk pola perilaku literasi mahasiswa (Arum et al., 2022). Pada konteks UPN Veteran Jawa Timur, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi minat baca mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa sebagian besar responden telah menggunakan *Wattpad* secara teratur, dengan mayoritas dari mereka (60.9%) menggunakan aplikasi ini sesekali dan sebagian kecil (26.1%) menggunakannya 2-3 kali seminggu. Kebiasaan membaca melalui aplikasi seperti *Wattpad* telah menjadi bagian penting dari rutinitas literasi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Lewat frekuensi penggunaan yang signifikan, hal ini mencerminkan peran penting kebiasaan membaca dalam membentuk minat baca mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa membaca secara teratur, baik melalui aplikasi *digital* maupun sumber bacaan lainnya, cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi. Kebiasaan membaca juga merupakan faktor penting yang

memengaruhi minat baca mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca sejak dini cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi daripada yang tidak (Sutrini & Dwi, 2022). Kebiasaan membaca ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk minat baca yang berkelanjutan di masa dewasa. Selain itu, jenis bahan bacaan yang disukai juga dapat memengaruhi minat baca, misalnya fiksi, non-fiksi, novel, atau artikel ilmiah.

Selain itu, akses terhadap beragam bahan bacaan juga memainkan peran penting dalam memengaruhi minat baca mahasiswa. Ditemukan bahwa sebagian besar responden (65.2%) telah menggunakan *Wattpad* lebih dari 1 tahun, menunjukkan adanya akses yang mudah dan konsisten terhadap sumber bacaan digital. Mahasiswa yang memiliki akses terhadap beragam bahan bacaan, baik melalui *Wattpad* maupun sumber lainnya, cenderung lebih terstimulasi untuk membaca. Motivasi juga menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk minat baca mahasiswa. Meskipun sebagian besar responden menggunakan *Wattpad* secara teratur, motivasi untuk membaca secara aktif dapat bervariasi. Terdapat yang menggunakan *Wattpad* sebagai hiburan semata, sementara ada juga yang menggunakan *platform* ini untuk tujuan akademis atau pengembangan pribadi. Faktor motivasi inilah yang membedakan antara sekadar mengakses bahan bacaan dengan membaca secara aktif dan terlibat.

### **C. Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Dengan Minat Baca**

Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi penggunaan aplikasi *Wattpad* dengan minat baca buku di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Data menunjukkan bahwa seluruh responden telah menggunakan aplikasi *Wattpad*, dengan mayoritas menggunakan aplikasi ini secara teratur. Meskipun sebagian besar pengguna *Wattpad* menggunakannya secara tidak teratur, namun sejumlah responden menjadikan *Wattpad* sebagai bagian rutin dari aktivitas sehari-hari mereka. Frekuensi penggunaan yang tinggi ini mencerminkan dampak positif terhadap minat baca mahasiswa, meskipun tingkat peningkatan minat baca dapat bervariasi. Dalam hasil penelitian, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa merasa cukup atau bahkan sangat tertarik untuk membaca buku setelah menggunakan *Wattpad*. Meskipun ada variasi dalam tingkat minat, namun tidak ada responden yang tidak tertarik atau sangat tidak tertarik untuk membaca buku setelah menggunakan *Wattpad*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wattpad* cenderung meningkatkan minat baca buku di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur secara keseluruhan.

Penggunaan aplikasi *Wattpad* juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa melalui eksplorasi berbagai *genre* dan topik yang tidak mereka temui dalam literatur akademik atau mainstream (Saputri, 2019). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden (95.7%) menemukan cerita yang menarik di *Wattpad*. Hal ini menandakan bahwa konten yang tersedia di *Wattpad* secara umum menarik bagi pengguna, yang dapat memperluas pemahaman mereka tentang berbagai *genre* dan topik. Misalnya, mahasiswa yang membaca fiksi penggemar di *Wattpad* dapat terlibat dengan cerita-cerita yang berkaitan dengan karakter dan dunia fiksi yang mereka sukai, yang pada gilirannya dapat memperluas pemahaman mereka tentang aspek-aspek tertentu dari budaya populer atau sastra. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa sebesar 78.3% responden merasa *Wattpad* meningkatkan minat baca mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penggunaan aplikasi *Wattpad* berkaitan dengan minat baca mahasiswa dapat memberikan wawasan berharga dalam merancang program-program literasi yang efektif dan relevan bagi mahasiswa di era digital saat ini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wattpad memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur. Mayoritas mahasiswa menggunakan Wattpad secara teratur, dengan mayoritas penggunaan lebih dari satu tahun dan sebagian bahkan menggunakan aplikasi ini setiap hari. Tujuan penggunaan Wattpad mayoritas adalah untuk membaca cerita, yang menunjukkan bahwa platform ini memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan bacaan mahasiswa. Selain itu, Wattpad juga memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa melalui eksplorasi berbagai genre dan topik yang tidak mereka temui dalam literatur akademik atau mainstream. Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan Wattpad juga dapat menimbulkan tantangan, seperti kecanduan dan pengurangan waktu yang seharusnya dihabiskan untuk membaca materi akademik atau literatur yang lebih mendalam. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang dampak penggunaan Wattpad ini penting untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dan mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agan, M. R. (2023). HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS VIII-1 SMP NEGERI 3 TARAKAN. Universitas Borneo Tarakan.
- Arum, D. P., Nurhayati, E., Anggraeni, N. D., & Hanik, S. U. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Video Animasi pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di UPN Veteran Jawa Timur. *Research & Learning in Primary Education*, 4(2), 81–91.
- Bungsu, A., Purnama, N., & Wijayanti, L. (2023). BUDAYA LITERASI ERA DIGITAL PADA PERKEMBANGAN PENERBITAN KOLEKSI ELEKTRONIK DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 7(2), 141–150. <https://doi.org/10.17977/um008vi12017p001>
- Damayanti, I. P., Santoso, B., & Herlina. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI PEMUSTAKA UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *VISI PUSTAKA*, 23(2), 141–152.
- Ernawati, I. A., Savriel Brawijaya, K., Aini, F. Q., & Nurhayati, E. (2023). PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN ‘VETERAN’ JAWA TIMUR. *Jurnal Pengabdian West Science*, 02(06), 406–420.
- Fazilah, N., Azhari, T., & Pratiwi, R. A. (2023). DAMPAK PENGGUNAAN WATTPAD TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA SMA NEGERI 1 DEWANTARA. *Kande*, 4(2).
- Lestariningsih, L., Nurhayati, E., Susilo, T. A. B., Cicinidia, C., & Lutfianto, M. (2020). Development of mathematical literacy problems to empower students’ representation. *Journal of Physics: Conference Series*, 1464(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1464/1/012018>
- Mashuri, C., Permadi, G. S., Vitadiar, T. Z., Mujianto, A. H., Cakra, R., Faizah, A., & Kistofer, T. (2022). LITERASI DIGITAL. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Nail Hadi, M., Ramadhany Rachmania, B., Maulana Muhammad, D., & Nurhayati, E. (2023). ANALISIS MINAT MEMBACA MAHASISWA UPN ‘VETERAN’ JAWA TIMUR. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(3).
- Oktaimanuella, R., Putri, R. A., Yudhiestira, N. A., Mareta, V., Jauzza, P., Aji, P., & Nurhayati, E. (2024). Pengaruh Media Sosial: Pinterest, Tiktok, Dan Instagram Terhadap Kreativitas Mahasiswa Fakultas Arsitektur Desain UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 227–237. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i1.1408>

- Rizal, C., Kom, S., Ulya Anisatur Rosyidah, M., Tri Yusnanto, Mk., Muh Rijalul akbar, Mk., Luqman Hidayat, Mp., & Jan Setiawan, Mp. (2022). LITERASI DIGITAL. PT Global Eksekutif Teknologi. [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)
- Saputri, G. W. (2019). PENGARUH APLIKASI WATTPAD TERHADAP MINA BACA DI BIDANG DAKWAH MAHASISWA DAKWAH DAN KOMUNIKASI. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sutrini, & Dwi, D. F. (2022). EFEKTIVITAS APLIKASI WATTPAD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 78–84.